

BAB V

PENUTUP

Pada akhirnya peneliti telah sampai pada bagian penutup, penutup merupakan kesimpulan atas penyajian dan pembahasan analisis penelitian dan pengembangan (*R&D*) pada BAB ke-IV untuk menjawab rumusan masalah yang ada pada bagian pendahuluan serta keterbatasan peneliti dalam menjalankan penelitian dan pengembangan (*R&D*). Selain saran penutup juga berisikan saran guna kepentingan banyak kalangan, terutama dunia pendidikan. Berikut akan dibahas mengenai kesimpulan dan saran dari penelitian dan pengembangan (*R&D*) ini.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Hasil Pengembangan Penelitian dan pengembangan (*R&D*) menghasilkan produk berupa bahan ajar Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan pendekatan pembelajaran penemuan terbimbing. Produk bahan ajar Lembar Kerja Siswa (LKS) meliputi : 1) Sampul bahan ajar Lembar Kerja Siswa (LKS); 2) Katalog; 3) Kata Pengantar; 4) Daftar isi; 5) Standar Isi; 6) Peta Konsep; 7) Kegiatan Pembelajaran; 8) Soal Evaluasi; 9) Daftar Pustaka; 10) Biografi Penulis. Materi yang dikembangkan adalah bangun ruang sisi datar.
2. Hasil Kelayakan Kevalidan produk bahan ajar pada penelitian dan pengembangan (*R&D*) ditunjukkan dengan nilai *RTV* sebesar 3,10 dari

penilaian dosen dan praktisi lapangan. Sedangkan penilaian dari peserta didik menunjukkan rata-rata presentase sebesar 78%. Baik uji validasi dari dosen, praktisi lapangan dan peserta didik menunjukkan bahwa produk memenuhi kriteria kevalidan.

a. Aspek kevalidan

Seperi yang telah dipaparkan pada bagian kesimpulan, produk dapat dikatakan sangat valid. Sedangkan kevalidan soal *post-test* dari segi validitas ahli memperoleh nilai RTV *post-test* sebesar 3,15.

b. Aspek kepraktisan

Aspek kepraktisan dilihat dari angket respon siswa yang digunakam memperoleh nilai rata-rata sebesar 78% sehingga dapat dikatan praktis.

c. Aspek keefektifan

Aspek kefektifan suatu produk dapat dilihat dari ketuntasan belajar siswa dari kelas eksperimen menunjukkan nilai rata-rata sebesar 96,13 sedangkan kelas kontrol nilai rata-ratanya 89,47.

3. Pengaruh Penggunaan Bahan ajar Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan Pendekatan pembelajaran penemuan terbimbing Terhadap Hasil Belajar

Terdapatnya pengaruh penggunaan bahan ajar Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan pendekatan pembelajaran penemuan terbimbing dapat dilihat dari hasil analisis uji *t-test* yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, sebesar $3,96575 > 2,0$, sehingga dapat disimpulkan bahwa “terdapat pengaruh yang signifikan antara kelas yang diberi LKS dengan pendekatan pembelajaran penemuan terbimbing

dengan kelas yang tidak diberi LKS dengan pendekatan pembelajaran penemuan terbimbing terhadap hasil belajar siswa”.

B. Saran

1. Bagi siswa, khususnya siswa kelas VIII semester 2 yang mempelajari matematika, agar menggunakan bahan ajar dengan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan pendekatan pembelajaran penemuan terbimbing, selain memberikan pilihan kepada peserta didik berupa bahan ajar yang menarik dan mempermudah siswa mempelajari materi matematik. Selain itu, menggunakan bahan ajar Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan pendekatan pembelajaran penemuan terbimbing ini peserta didik dapat belajar secara mandiri maupun kelompok. Peserta didik memiliki keaktifan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, serta bertambah kreatif dalam menemukan konsep dan menyelesaikan latihan soal.
2. Bagi guru pengajar mata pelajaran matematika, dapat dijadikan pelengkap dalam melaksanakan pembelajaran serta tambahan referensi baru dalam menyediakan bahan ajar sehingga dapat digunakan sebagai upaya meningkatkan optimalisasi hasil pembelajaran sesuai amanah yang termuat dalam UUD 1945, yakni pendidikan adalah upaya untuk mencerdaskan anak bangsa.
3. Bagi peneliti, dapat memberikan wawasan tambahan mengenai konsep pembelajaran dengan bahan ajar. Sehingga bahan ajar yang dapat dilanjutkan peneliti selanjutnya dengan perluasan tahapan penelitian pengembangan.

4. Bagi khalayak Umum, penggunaan bahan ajar sangat disarankan karena sifatnya yang fleksibel dapat dipelajari setiap waktu dan dimanapun pembaca menginginkannya, sehingga dapat memperkaya ilmu pengetahuan khususnya bagi orang-orang yang akan mengembangkan buku.
5. Bagi lembaga pendidikan baik Sekolah Menengah Pertama dan sederajat, sebaiknya menggunakan bahan ajar produk penelitian dan pengembangan sebagai bahan pustaka yang dapat memberikan informasi bagi pihak yang berkepentingan, selain itu juga sebagai bahan pertimbangan untuk memilih inovasi ragam pembelajaran untuk membuat dan mengembangkan bahan ajar yang sesuai dengan situasi dan kondisi peserta didik. Serta disesuaikan dengan kondisi, potensi yang ada di daerah sekolah.